

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pariwisata merupakan salah satu potensi yang dapat meningkatkan sumberdaya daerah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Objek wisata juga dikenal sebagai daya tarik yang sangat kuat bagi wisatawan lokal maupun manca negara. Hampir seluruh wilayah Indonesia memiliki keindahan alam untuk dapat dijadikan sebagai objek wisata salah satunya Kota Ternate.

Kota Ternate merupakan salah satu kota dibawah kaki gunung api Gamalama, yang memiliki pesona wisata alam juga dikenal sebagai jalur rempah-rempah dan peninggalan benteng-benteng bersejarah.

Seiring berkembangnya waktu, teknologi informasi merupakan salah satu media yang berdampak besar dalam membawa manusia ke dalam era globalisasi dimana memerlukan informasi secara *real time*. Menurut Badan Pusat Statistik Kota Ternate (2016), jumlah pengunjung wisata makin meningkat setiap tahunnya. Pengembangan potensi objek wisata yaitu menjadikan objek wisata sebagai ciri khas suatu daerah yang memiliki beragam budaya sehingga menjadi daya tarik tersendiri. Namun media promosi untuk memperkenalkan objek wisata di kota ternate masih menggunakan cara konvensional yaitu dengan majalah, video, buku, serta brosur sehingga sulit bagi wisatawan untuk mengakses informasi tersebut.

Peranan teknologi informasi juga dianggap efektif dan sangat dibutuhkan sebagai media untuk menentukan objek wisata yang akan dikunjungi wisatawan. Keterbatasan waktu dan keinginan untuk mengunjungi banyaknya objek wisata membuat wisatawan ragu dalam memilih objek wisata yang dikunjungi. Dari permasalahan tersebut maka dalam penelitian ini penulis mengangkat skripsi dengan judul “Sistem pendukung keputusan pemilihan objek wisata di kota ternate menggunakan metode *analytical hierarchy process* dan metode *simple additive weighting*” dibuat sehingga diharapkan dapat membantu memberikan rekomendasi keputusan penentuan objek wisata yang lebih tepat sasaran, cepat dan efektif.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Atas dasar permasalahan yang dipaparkan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana menerapkan metode AHP dan metode SAW untuk membantu pengambilan keputusan dalam memilih objek wisata yang ada di kota ternate.

## **1.3 Ruang Lingkup**

Agar pembahasan lebih baik maka perlu adanya ruang lingkup diantaranya:

- a. Sistem ini akan memberi alternatif pemilihan objek wisata sesuai dengan tingkat kepentingan kriteria.
- b. Kriteria yang digunakan adalah keindahan, kebersihan, tempat makan, fasilitas dan jarak.
- c. Jarak diambil dari pusat kota Ternate.

- d. Pembobotan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan perankingan menggunakan *Simple Additive Weighting* (SAW).

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk pendukung keputusan agar memudahkan dan memberikan alternatif wisatawan dalam menentukan pemilihan objek wisata dengan menggunakan metode *analytical hierarchy process* dan metode *simple additive weighting*.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan alternatif bagi wisatawan dalam memilih objek wisata.
- b. Menjadi referensi bagi penelitian mengenai sistem pendukung keputusan dengan metode *analytical hierarchy process* dan *simple additive weighting*.
- c. Membantu menentukan rekomendasi objek wisata yang lebih tepat sasaran, cepat dan efektif.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Agar penyusunan laporan ini sesuai dengan kaidah penulisan dan literatur dalam pemaparan, penulis membuat dalam beberapa bagian urutan penting. Adapun urutan laporan sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan, bab ini menjelaskan uraian tentang latar belakang masalah yang mendasari pentingnya diadakan penelitian, perumusan masalah,

ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang diharapkan, serta sistematika penulisan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka dan Dasar Teori, bab ini berisi tinjauan Pustaka yaitu perbandingan penelitian yang dibuat dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang terpublikasi sumbernya. Dasar teori mendeskripsikan tentang definisi atau pengertian dasar serta istilah yang didapatkan dari berbagai sumber.

Bab 3 Metode Penelitian, bab ini berisi tentang penelitian yang dilakukan seperti bahan atau data, peralatan yang digunakan dalam implementasi atau pengujian baik perangkat lunak hingga perangkat keras, prosedur dalam pengumpulan data serta analisis dan perancangan sistem yang dibuat.

Bab 4 Implementasi dan Pembahasan, bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang meliputi potongan program, gambar hasil penelitian yang disertai dengan pembahasan dari sistem yang dibuat.

Bab 5 Penutup, berisi uraian tentang pokok-pokok kesimpulan dan saran-saran yang perlu disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian yang nantinya menjadi alternatif pengembangan sistem lebih lanjut.